

**PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE *TIME TOKEN ARENDS*
(TTA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTANYA DAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IIS
4 DI SMAN 1 BATU**

**Oktavia Nardiani
Sapir
Sugeng Hadi Utomo**

Abstract

This study uses a Class Action Research conducted in two cycles. The subjects were students of class X IIS 4 in SMAN 1 Batu with the number of students as many as 28 students consisting of 9 male students and 19 female students. Data collection techniques in this study includes observation, interviews, field notes, student questionnaire responses, the issue of pre-test and post-test, and documentation. From the series of data analysis results and the ability to ask students' learning outcomes by implementing learning methods Time Token Arends (TTA) in the first cycle and the second cycle has increased significantly and the results of this study to get a positive response from teachers and students of class X IIS 4. Thus, recommended for teachers to implement teaching methods Time Token Arends (TTA) to improve the ability to ask and learning outcomes, as well as to avoid students who dominate in learning.

Keywords: Method Time Token Arends (TPA), Ability inquiry, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan disekolah merupakan pondasi dan wadah penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tercipta lulusan yang berilmu pengetahuan luas, cerdas, berkualitas, kreatif, dan bertanggung jawab. Menurut Hamalik (2010:3) sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang di cita-citakan.

Namun pada kenyataannya di lapangan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu tidaklah mudah. Banyak hal yang menyebabkan pendidikan disekolah masih kurang berhasil, salah satunya disebabkan pada proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta kurangnya strategi mengajar yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2010:76) yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata ajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi para siswa, dan dia harus mampu

Alamat Korespondensi:

Oktavia Nardiani: Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Email : Octaviia.Nardiiiany@gmail.com

menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur.

Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang antusias didalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa pasif, salah satunya pasif dalam hal bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal melalui kemampuan bertanya siswa, dapat dijadikan alat ukur bagi guru seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru. Dan melalui kemampuan bertanya siswa dapat dilihat seberapa kritis dan antusiasnya siswa didalam mengikuti pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran, sehingga kurangnya strategi yang di gunakan guru pada saat pembelajaran, menyebabkan siswa menjadi monoton dan lebih cepat bosan saat menerima pelajaran.

Dalam strategi pembelajaran keterampilan guru sangat diperlukan untuk memastikan semua siswa belajar sebanyak dan sebaik mungkin. Guru dapat menerapkan strategi belajar melalui beberapa metode pembelajaran, dan guru juga hendaknya mampu memilih serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang mampu merangsang siswa di dalam memahami materi pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran, dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan cara

berpikir siswa untuk menjadi lebih kritis dalam memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2009:41) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan didalam proses pembelajaran untuk membantu terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan menggunakan metode *Time Token Arends* (TTA).

Dalam metode *Time Token Arends* (TTA) siswa dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya, berbicara menyampaikan pendapat, maupun memberikan sanggahan, sehingga tidak ada siswa yang mendominasi dalam pembelajaran. Dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan sikap antusias siswa dalam belajar sehingga pemahaman terhadap pelajaran khususnya pelajaran ekonomi semakin baik dan hasil belajarnya akan meningkat.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMAN 1 Batu, yang merupakan tempat praktik PPL (Program Pengalaman Lapangan) penulis yang telah dilakukan selama 6 minggu. SMAN 1 Batu merupakan salah satu sekolah negeri unggulan dan ternama di wilayah Kota Batu yang telah menerapkan kurikulum 2013, yang mana siswa dituntut untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran dan guru diberikan kesempatan untuk lebih kreatif didalam mengajar.

Menurut Mulyasa (2014:9) implementasi kurikulum 2013 menuntut kerjasama yang optimal diantara para guru, sehingga memerlukan pembelajaran berbentuk tim, dan menuntut kerjasama yang kompak diantara para anggota tim. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipisahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah dan menggunakan pengetahuan. Sehingga kreativitas guru dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya dan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

Penulis melakukan penelitian pada salah satu kelas yaitu kelas X IIS 4, yang mana siswa dikelas ini masih cenderung pasif dan kurang memperhatikan pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat ketika guru memberikan sebuah permasalahan ekonomi, dan hanya beberapa siswa yang aktif dan mendominasi dalam menanggapi maupun menjawab permasalahan tersebut. Sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran ekonomi kurang dan tidak merata ke semua siswa. Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa siswa yang nilai ulangan harian dibawah nilai rata-rata. Disini, terlihat bahwa kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pelajaran ekonomi yang disebabkan siswa kurang antusias dan kurang berpartisipasi didalam proses pembelajaran. Dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

Melihat dari hal tersebut di atas, maka perlu dikembangkan dan diterapkan suatu metode pembelajaran yaitu metode *Time Token Arends* (TTA). Melalui penerapan metode *Time Token Arends* (TTA) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa serta melatih siswa dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu, penerapan metode *Time Token Arends* (TTA) ini juga bertujuan untuk mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif ke arah yang lebih aktif, sehingga nantinya hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Metode *Time Token Arends* (TTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 4 Di SMAN 1 Batu”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk mengkondisikan suasana kelas yang sebenarnya. Pendekatan ini menggambarkan secara jelas tentang penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 Di SMAN 1 Batu selama proses pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang mana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklusnya memiliki empat tahapan, yaitu: yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Apabila pada siklus I belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang dimaksud oleh peneliti, maka peneliti melakukan siklus II yang mana pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya, dan pada siklus II juga memiliki langkah dan tahapan yang sama seperti siklus I. Saat keberhasilan siklus II telah tercapai, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun laporan.

Karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka peneliti harus terlibat langsung didalam setiap penelitian yang dilakukan. Karena peneliti adalah instrumen utama didalam penelitian ini. Adapun peran peneliti adalah sebagai perancang, pengamat, pengumpul data, pengelola data, pengajar (menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung) dan melaporkan hasil dari penelitiannya tersebut.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat melakukan penelitian kegiatan pembelajaran secara langsung sesuai dengan yang diamati peneliti.

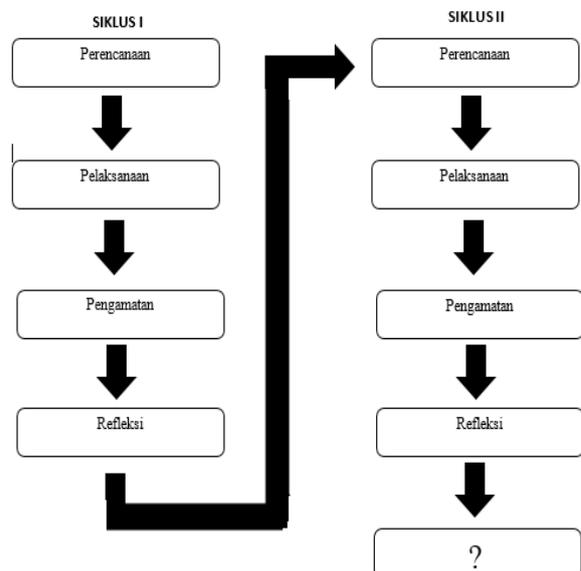
Lokasi penelitian ini berlangsung di SMAN 1 Batu yang terletak di Jalan KH. Agus Salim No.57 Kota Batu 65314. Adapun waktu penelitian ini yaitu dari bulan Februari sampai bulan Maret 2015.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 4 Di SMAN 1 Batu dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sasaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tertuju pada kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA). Fokus penelitian ini adalah pada tingkat kemampuan bertanya siswa dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Time Token Arends* (TTA).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, soal tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun alur pelaksanaan PTK dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:

Bagan 3.1 Alur Pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diolah pada bab IV, untuk data hasil kemampuan bertanya siswa *setiap* siklus diperoleh dari lembar penilaian observasi kemampuan bertanya siswa yang diisi oleh observer dengan kriteria taraf keberhasilan kemampuan bertanya siswa yang meliputi indikator yang mencakup, rentangan skor, dan kategori. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan bertanya siswa adalah indikator kemampuan bertanya yang meliputi: 1) Tingkat Pertanyaan ; 2) Bahasa yang digunakan ; 3) Kaitan pertanyaan dengan materi.

Berdasarkan penilaian dari masing-masing observer, data hasil kemampuan bertanya siswa diperoleh dari masing-masing siswa dengan skor kemampuan bertanya yang berbeda-beda pada setiap individu.

Pada siklus I diperoleh data hasil kemampuan bertanya siswa dengan kesimpulan bahwa siswa yang memperoleh tingkat kemampuan bertanya dengan keterangan kategori sangat baik ada 14 siswa dan siswa dengan kategori baik ada 14 siswa. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hasil kemampuan bertanya siswa dengan kesimpulan bahwa siswa yang memperoleh tingkat kemampuan bertanya dengan keterangan kategori sangat baik ada 19 siswa dan siswa dengan kategori baik ada 9 siswa.

Hasil belajar dalam penelitian ini diketahui dari aspek kognitif yang diukur dari hasil *pre test* dan *post test* siswa pada awal dan akhir di setiap siklus. Ketuntasan belajar yang digunakan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah untuk pelajaran ekonomi secara individu harus mencapai 75.

Apabila pencapaiannya kurang dari 75 maka siswa tersebut belum dikategorikan tuntas dalam belajar ekonomi. Secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila siswa yang mencapai kategori tuntas sebanyak 75% dan apabila pencapaian kurang dari 75% maka kelas tersebut belum dikategorikan ke dalam kategori tuntas.

Berdasarkan data yang diolah pada bab IV analisis hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif pada siklus I yang diperoleh melalui tes tertulis yaitu *pre test* dan *post test*. Untuk hasil *pre test* pada siklus I diketahui terdapat 5 siswa yang tuntas belajar, 23 siswa yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata 59,82 dan dengan persentase hasil belajar klasikal sebesar 18%. Sedangkan Untuk hasil *post test* pada siklus I diketahui terdapat 19 siswa yang tuntas belajar, 9 siswa yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata 78,92 dan dengan persentase hasil belajar klasikal sebesar 68%. Dari paparan data *pre test* dan *post test* pada siklus I diatas menunjukkan bahwa belajar siswa belum menunjukkan nilai yang diharapkan terbukti dari hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75 atau 75%.

Untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti dan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah untuk pelajaran ekonomi secara individu yaitu 75 atau yang secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila mencapai kategori tuntas 75%, maka peneliti melakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yang meliputi empat tahapan,

yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus I, peningkatan ini terjadi pada kemampuan bertanya siswa secara individu dan peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif yang meliputi *pre test* dan *post test*. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II untuk hasil *pre test* pada siklus II diketahui terdapat 14 siswa yang tuntas belajar, 14 siswa yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata 68,57 dan dengan persentase hasil belajar klasikal sebesar 50%. Sedangkan Untuk hasil *post test* pada siklus II diketahui terdapat 22 siswa yang tuntas belajar, 6 siswa yang belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata 79,82 dan dengan persentase hasil belajar klasikal sebesar 78%. Dari paparan data *pre test* dan *post test* pada siklus II diatas menunjukkan bahwa belajar siswa mengalami peningkatan dan nilai hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu ≥ 75 atau 75%.

Peneliti melakukan perbaikan berupa tindakan-tindakan terhadap kekurangan yang ada pada siklus I, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan daripada siklus I, adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menjelaskan materi lebih detail lagi sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dengan baik dan nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti juga menjelaskan kembali tentang penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) agar siswa lebih mudah dan terbiasa didalam menerapkan langkah-langkah

pembelajarannya. Peneliti juga mengurangi kartu bicara setiap siswa dengan tujuan agar semua siswa dapat memperoleh kesempatan mengutarakan pendapatnya. Selain itu, *peneliti* juga lebih cermat didalam mengawasi *pre test* dan *post test* siswa agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan hasil belajar siswa. Peneliti juga lebih tegas dalam mengelola kelas, membimbing serta mengarahkan siswa.

Respon *siswa* dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angket, dengan 10 pertanyaan dan dihitung menggunakan skala Likert mengenai mata pelajaran ekonomi serta metode *Time Token Arends* (TTA) untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan tentang penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 di SMAN 1 Batu maka disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 SMAN 1 Batu dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa dalam bentuk pemberian pendapat, bertanya maupun sanggahan pada saat diskusi berlangsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini diketahui dari lembar penilaian observasi kemampuan bertanya siswa yang diisi oleh observer dengan kriteria taraf keberhasilan

kemampuan bertanya siswa yang meliputi: indikator yang mencakup, rentangan skor, dan kategori. Dan terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. **2)** Penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 SMAN 1 Batu, hal ini terbukti dari hasil analisis belajar aspek kognitif yang diukur dari hasil *pre test* dan *post test* siswa pada awal dan akhir di setiap siklus yang mengalami peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. **3)** Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS 4 SMAN 1 Batu yang diukur melalui angket respon siswa dan dihitung menggunakan skala Likert mendapatkan hasil dan respon yang positif.

Saran

Dengan memperhatikan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti bermaksud menyampaikan saran-saran dengan harapan agar memiliki kemanfaatan yang sangat berarti bagi banyak pihak: **1) Bagi Sekolah:** Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran disekolah dan sebagai bahan referensi untuk memberikan informasi mengenai metode pembelajaran *Time Token Arends* (TTA) yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran disekolah agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan terutama di SMAN 1 Batu. **2) Bagi Guru:** Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai informasi dan sebagai bahan referensi yang penting untuk menerapkan

strategi belajar mengajar yang tepat dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat melatih keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi bagi guru disekolah. **3) Bagi Siswa:** Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif bagi siswa dalam mengembangkan potensi belajar yang dimilikinya, sehingga siswa lebih aktif terhadap pembelajaran dan lebih berani dalam bertanya dan berpendapat serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya. **4) Bagi Peneliti lain:** Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran diri didalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan dilapangan serta dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan bidang pembelajaran yang selanjutnya dapat dijadikan bekal sebagai calon guru. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu bahan referensi, masukan dan pembanding dalam penerapan metode pembelajaran *Time Token Arends* (TTA) sebagai salah satu media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, Mudjiono 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.

- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipresindo.
- Kemdikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning Di Kelas Kita*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Yasin & Senduk. 2004. *Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning CTL)*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

